**FORM PENILAIAN MANDIRI**

**PEMRROGRAMAN WEB DAN MOBILE**

|  |  |
| --- | --- |
| **Absen** | **Nama** |
| 11 | Emmanuel Priya Jealfa Ryan |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya Bisa**

1. Menulis Javascript, Menulis varible dan constanta dalam Javascript, Mengerti

macam-macam tipe data dan menulisnya, Operator matematika dan operator logika,

Percabangan IF, menggunakan selector switch case, Melakukan looping di Javascript,

Menggunakan function dan arrow function, Menuliskan array, Memahami DOM

(Document Object Model).

2. Bahwa Javascript bisa ditulis internal dan eksternal sama halnya seperti CSS

3. Penulisan variabel diawali dengan let dan awalan const untuk konstanta.

Beda variabel dan konstanta:

-) Variabel saat tidak ditulis isinya maka akan tertulis undefined (undefined : belum diisi).

-) Konstanta harus ditulis isinya saat dideklarasikan, jika tidak maka akan keluar error.

-) Variabel bisa diisi terlebih dahulu, kemudian isinya ditulis kemudian (secara terpisah

seperti pada bahasa pemrograman yang lain).

-) Konstanta setelah deklarasi maka isinya harus ditulis tidak bisa terpisah (dalam 1 baris).

-) Variabel bisa diisi berulang kali (contoh : 10, 5, 16).

-) Konstanta tidak bisa diisi berulang kali (contoh : hanya 100 saja tidak bisa diisi lagi 100,

20, dll).

4. Javascript selalu butuh HTML agar bisa tampil di dalam browser.

5. Untuk melihat tipe data menggunakan perintah typeof (maka akan keluar tipe data seperti

string, number).

6. Tipe data yang tertulis pada console (Javascript):

-) number = int (nomor/bilangan) dan float (pecahan).

-) string = alfabet.

7. Ada tiga cara untuk menuliskan quotes (tanda petik)

-) Double quotes (simple quotes).

-) Single quotes (simple quotes).

-) Backticks (extended functionality): Penulisannya setelah tanda backticks ditambahkan

tanda dollar dan kurung kurawal.

8. Bahwa modulo (%) hasilnya tidak boleh pecahan.

9. Aturan-aturan penulisan

console.log("1" + 5);

• Karena ada tanda petik maka 2 elemen tersebut digabungkan bukan di tambahkan.

• Karena 1 dianggap sebagai string.

console.log("1" + 5 + 6);

• Karena awalnya string maka belakangannya juga mengikuti/dianggap string.

console.log(1 + 5 + "6");

• Karena awalnya adalah math maka belakangnya juga dianggap demikian.

• Untuk pengurangan dan pembagian semuanya dikonversikan ke number meskipun dia

adalah string berbeda dengan penjumlahan.

10. Mengerti metode chaining.

11. Menggunakan increment dan decrement pada number.

12. Comma (,) mengambil nilai terakhir saja.

Contoh:

let a = (1 – 2, 3 + 4);

console.log(a);

Hasil: 7

13. Operator logika bersifat dan untuk membedakan/membandingkan 2 kondisi (true atau

false)

-) OR akan bernilai true jika salah satu nilainya true

-) AND akan bernilai false jika salah satu nilainya false

14. Bahwa identik (===) adalah sama tipe dan isi, sedangkan tanda sama dengan (==) hanya

akan melihat isinya, Hasilnya akan false jika berbeda tipe data sebagai contoh yang

satunya string dan satunya int.

15. Pada percabangan yang ada di dalam kurung kurawal akan jalan jika kondisi di dalam

tanda kurung biasa bernilai true.

16. Selector digunakan untuk memilih.

17. Cara kerja selector yaitu nilai akan masuk ke switch case kemudian di seleksi didalam

switch dicari apakah ada yang cocok, jika tidak ada yang sesuai maka otomatis akan

masuk ke default (cara kerjanya mirip seperti IF).

18. Switch case bisa utk pengujian pada number (jika ditemukan maka akan tampil string)

dan string (jika ditemukan maka akan tampil number).

19. Pada looping kalau tanda increment (++) dihilangkan maka akan mengulang terus.

20. Function:

-) Ciri function ada kurung buka kurung tutup setelah namanya (nama ada setelah tulisan

function).

-) Setiap coding akan disimpan di function, disimpan di functionn supaya nantinya bisa

digunakan berkali-kali.

-) Kelebihan dari function adalah bisa menyimpan coding di dalamnya dan bisa dipanggil

kapan pun saat diperlukan.

-) Function parameter: yang ada di dalam kurung disebut parameter(nilai yang dimasukkan

ke dalam kurung).

-) Jika menggunakan function bisa juga tidak perlu menuliskan let, kita bisa menuliskan

langsung pada function nya (parameter).

-) Function yang ada return nya masih bisa di olah/gunakan lagi, sedangkan klu function

biasa hanya menampilkan saja.

-) Return fungsinya mengeluarkan sebuah nilai yang sudah diproses oleh function

21. Ciri arrow function ada tanda panahnya (=>). Arrow function dapat menggantikan

penulisan function biasa (arrow function digunakan untuik mempersingkat penulisan dan

lebih sederhana).

22. Tanda tanya (?) adalah tanda untuk Percabangan IF.

23. Ciri dari array adalah adanya tanda kurung staples.

24. Anonymous function yaitu functionnya tidak mempunyai nama/kosong (namanya ditaruh

di dalam varible nya).

25. Array dalam Javascript di dalamnya bisa diisi apa saja termasuk function. Kita juga bisa

membuat function di dalam arraynya tidak harus di luar dari array.

26. Bahwa pembuatan objek bisa menggunakan let/const.

27. Cara pemanggilan objek adalah (objek.).

28. Untuk mengulang perintah sebelumnya pada console yang berada di inspect element bisa

menggunakan tanda panah keatas (mirip seperti fitur undo).

29. Onclick ada 2 cara:

-) Menbambahkan onclick diawal baru functionnya dipanggil.

-) Menggunakan id, kemudian id tersebut bisa digunakan untuk nama function.

30. Cara pengambilan nilai dari sebuah element HTMLadalah menggunakan perintah

this.innerHTML. Perintah “**this”** akan berfungsi sebagai parameter di dalam function

yang dipanggil.

31. Penulisan function di dalam addeventlistner tidak perlu menggunakan tanda kurung. Jika

menggunakan tanda kurung maka akan langsung jalan tanpa menunggu kejadian/event

(tidak menunggu kita klik atau menunggu kita melakukan apapun).

**Saya Belum Mengerti**

1.